

SARI

Murniati, Rina. 2010. *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Berdasarkan Keindahan Alam dengan Menggunakan Teknik Beriur Kata Pada Siswa Kelas VII B SMP Negeri 2 Karangtengah Demak Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum., Pembimbing II: Drs. Mukh. Doyin, M.Si.

Kata kunci: menulis puisi, keindahan alam, teknik beriur kata.

Rendahnya keterampilan menulis puisi disebabkan oleh faktor dari guru dan siswa. Siswa beranggapan bahwa menulis puisi sangat sulit. Mereka kesulitan dalam mengungkapkan ide dan perasaan dalam bentuk tulisan, sangat terbatasnya pengetahuan dan pengalaman, serta terbatasnya kosakata yang dimiliki siswa. Penggunaan teknik pembelajaran yang kurang relevan yang digunakan oleh guru pun dapat menyebabkan kurangnya keterampilan siswa dalam menulis puisi. Guru masih menggunakan teknik ceramah dan menitikberatkan teori dengan sedikit praktik. Oleh karena itu peneliti menerapkan teknik beriur kata untuk pembelajaran menulis puisi.

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana peningkatan keterampilan menulis puisi dan perubahan perilaku siswa kelas VII-B SMP N 2 Karangtengah dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi setelah diberikan tindakan pembelajaran dengan menggunakan teknik beriur kata. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsi peningkatan keterampilan menulis puisi dan perubahan perilaku siswa kelas VII-B SMP N 2 Karangtengah dalam pembelajaran menulis puisi setelah diberikan tindakan pembelajaran menulis puisi berdasarkan keindahan alam dengan menggunakan teknik beriur kata.

Penelitian ini menerapkan teknik beriur kata yang berdasarkan keindahan alam sekitar dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi. Penggunaan teknik beriur kata, diasumsikan dapat mengatasi kesulitan-kesulitan dan perilaku negatif siswa dalam menulis puisi. Teknik beriur kata terilhami dari realitas yang ada pada masyarakat, seperti *jimpitan* dan *arisan*. Keduanya mampu membangun kebersamaan dan mampu membuat hal yang sulit menjadi mudah. Teknik beriur kata dalam tulisan ini konkritnya adalah siswa dikondisikan untuk berpartisipasi dalam kelompok kecil atau kelompok besar dengan cara mengiur/menyumbang kata berdasarkan ketentuan yang disepakati bersama. Kata-kata yang terkumpul digunakan sebagai bahan dasar pembelajaran menulis puisi.

Hasil penelitian siklus I menunjukkan perolehan nilai siswa masih dalam kategori *cukup* yaitu sebesar 68,86 dan belum memenuhi target yang telah ditetapkan yaitu 70,00 dalam kategori *baik*. Begitu juga berdasarkan hasil refleksi, masih ada kekurangan diantaranya, 1) guru ketika menjelaskan terlalu cepat, 2) beberapa siswa masih kesulitan dalam memilih kata, 3) siswa kesusahan dalam merangkai kata, 4) siswa kesulitan menghayal, 5) ketika menulis puisi terganggu teman, 6) siswa kesulitan pada aspek gaya bahasa, 7) siswa kesulitan ketika sampai ditengah-tengah pembuatan puisi tidak bisa meneruskan, 8) beberapa siswa kurang bersemangat. Oleh karena itu, peneliti melakukan tindakan-tindakan perbaikan pada pembelajaran siklus II, Solusi untuk mengatasi kekurangan pada siklus I untuk perbaikan pada siklus II yaitu, 1) guru lebih bersemangat dalam menyampaikan materi dan memberikan penguatan-penguatan kepada siswa supaya siswa memahami pembelajaran, 2) memanfaatkan teknik yang digunakan dengan

sebaiknya-baiknya supaya dalam menulis puisi pembelajaran terasa menyenangkan dan mudah dipahami sehingga siswa selalu ingat, 3) berdiskusi untuk menentukan pilihan kata akan memudahkan siswa dalam menulis puisi. 4) bimbingan dari guru sangat berarti bagi siswa yang masih kebingungan dalam menulis puisi, 5) siswa yang tidak memperhatikan perlu ditegur secara halus supaya siswa tidak tersinggung dan mau nurut, 6) meningkatkan rasa akrab pada siswa dengan cara memberi selingan hiburan supaya pembelajaran tidak terlalu tegang dan terasa menyenangkan, 7) pembelajaran menulis puisi dengan teknik berur kata dapat diterapkan terus, dengan pembelajaran ini siswa bisa menulis puisi lebih baik dari sebelumnya.

Reaksi siswa, siswa lebih tertarik dan antusias terhadap pembelajaran, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang positif. Perubahan perilaku ini mengakibatkan peningkatan hasil tes keterampilan menulis puisi siswa sebesar 7,76 poin yaitu 68,86 pada siklus I menjadi 76,62 pada siklus II.

Berdasarkan analisis data tes dan nontes dapat disimpulkan, bahwa keterampilan menulis puisi berdasarkan keindahan alam dengan menggunakan teknik berur kata pada siswa SMP N 2 Karangtengah Demak mengalami peningkatan dan terjadi perubahan perilaku ke arah positif. Penulis menyarankan kepada guru bahasa dan sastra Indonesia supaya menggunakan teknik berur kata diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi. Bagi siswa hendaknya sering berlatih menulis dan belajar tentang puisi, agar dapat membuat puisi dengan baik. Bagi peneliti diharapkan melakukan penelitian dengan menciptakan teknik yang lain, untuk menambah khasanah ilmu bahasa.

